

# **KINERJA DAN ANALISIS INDUSTRI ASURANSI SYARIAH INDONESIA**

**Triwulan 2 (Juni)  
Tahun 2021**





## PENGANTAR



**Tatang Nur Hidayat**  
Ketua Umum AASI



**Ronny Ahmad Iskandar**  
Ketua Bidang Riset dan Inovasi  
Asuransi Jiwa Syariah



**Pristiawan Bani**  
Ketua Bidang Riset dan Inovasi  
Asuransi Umum Syariah



**Erwin H. Noekman**  
Direktur Eksekutif AASI

### ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA

Graha AASI, Jl. Jatinegara Timur II  
Nomer No.4, RT.13/RW.11, Rw.  
Bunga, Kecamatan Jatinegara,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 13350

*Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh,*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad S.A.W. Salah satu karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan “Kinerja dan Analisa Industri Asuransi Syariah Indonesia” Triwulan 2 2021.

“Kinerja dan Analisa Industri Asuransi Syariah Indonesia” Triwulan 2 2021 merupakan kompilasi total data (un-audited) 58 Perusahaan Asuransi Jiwa, Asuransi Umum dan Reasuransi untuk periode April s/d Juni tahun 2021.

Kami senantiasa berupaya untuk menyajikan kajian dan analisa data secara tepat dan benar sehingga hasil dari kompilasi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi anggota dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan baik diperusahaan maupun regulasi.

Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangan dalam kajian dan analisa yang disajikan, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan, karena keakuratan kajian data tidak akan tercapai tanpa Kerjasama dari seluruh anggota AASI. Kami juga menyadari bahwa ketersediaan data di AASI masih sangat terbatas, sehingga diperlukan Kerjasama Dan kesediaan anggota dalam memberikan detail pelaporan lebih mendalam guna mengembangkan industri Asuransi Syariah semakin baik.

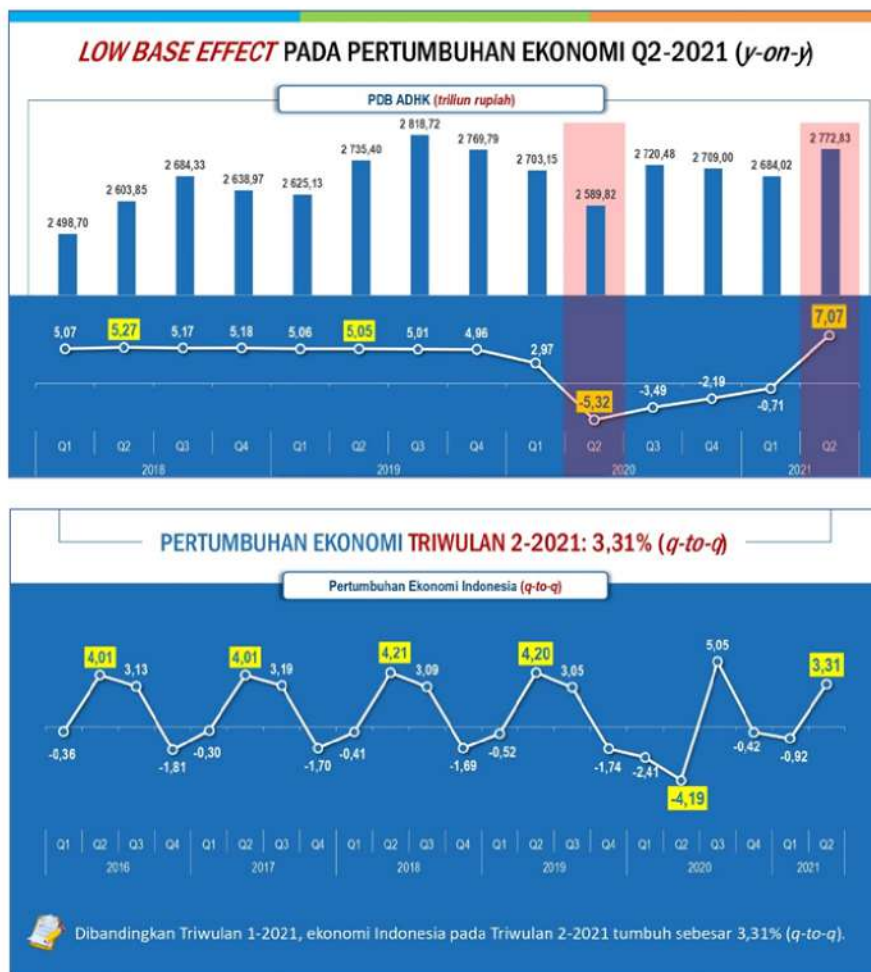
Kajian dan Analisa ini merupakan program kerja rutin Pengurus Bidang Riset dan Inovasi Asuransi Umum Syariah AASI.

Demikian kami sampaikan, kami akhiri dengan harapan dan doa serta kebermanfaatn bagi kita semua.

## KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA (Q2 TAHUN 2021)

Kondisi perekonomian Indonesia pada Triwulan 2-2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Triwulan 2-2020 (year-on-year/yoy) maupun dengan Triwulan 1-2021 (quarter-to-quarter/qtq). Perekonomian Indonesia pada Triwulan 2-2021 meningkat sebesar 7,07% dari Triwulan 2-2020, serta meningkat sebesar 3,31% dari Triwulan 1-2021. Besar Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDB ADHB) Triwulan 2-2021 mencapai Rp4.175,8 triliun. Sedangkan PDB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp2.772,8 triliun.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi pada Triwulan 2-2021 disebabkan oleh dua faktor, yakni pemulihan ekonomi dan low base effect. Low base effect adalah akibat dari turunnya kondisi ekonomi yang cukup tajam di Triwulan 2-2020. Triwulan 2-2020 merupakan awal dari merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia, yang menghasilkan kebijakan pembatasan mobilitas sehingga menghambat aktivitas perekonomian. Pada Triwulan 2-2021, kondisi pandemi perlahan membaik dengan adanya kebijakan vaksinasi kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga pembatasan mobilitas sudah dilonggarkan dan kegiatan perekonomian perlahan pulih dan berjalan lebih lancar.



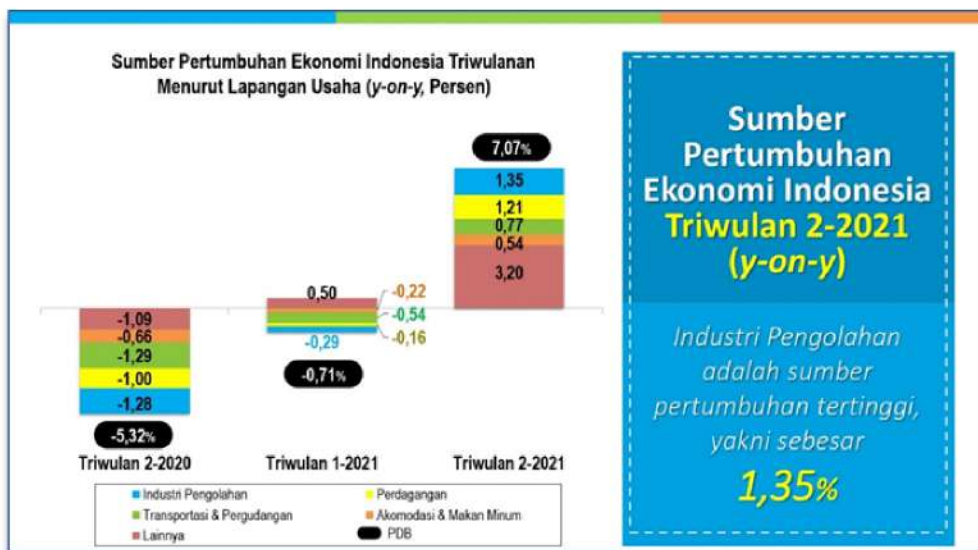
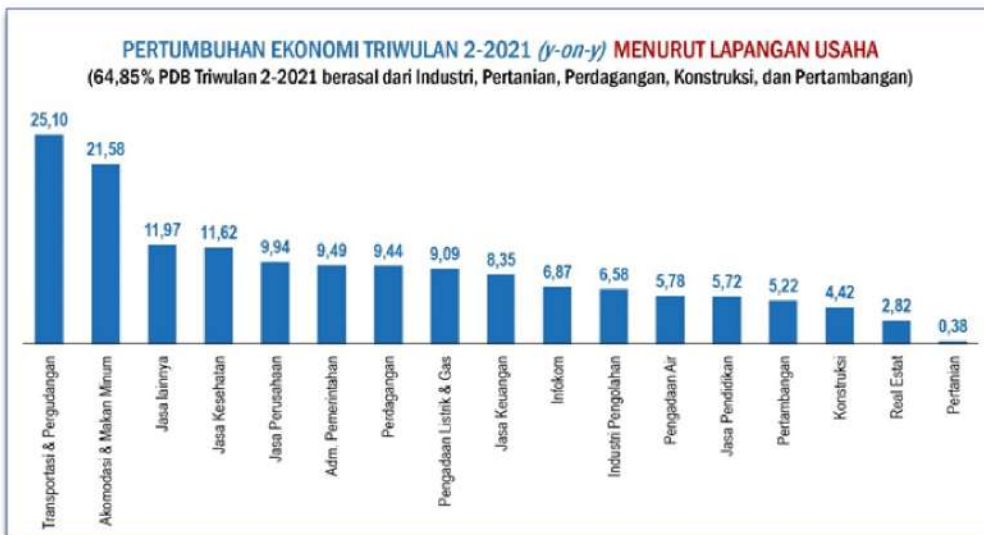
Sumber data: Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik Triwulan 2-2021



## PDB Menurut Lapangan usaha

Berdasarkan PDB lapangan usaha, Transportasi dan Pergudangan mengalami kenaikan pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan Triwulan 2-2020 (yoy), yakni sebesar 25,10%. Diikuti oleh Akomodasi & Makan Minum yang mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 21,58%.

Kenaikan pertumbuhan keduanya terjadi karena adanya relaksasi kebijakan pembatasan aktivitas, sehingga meningkatkan pergerakan penumpang moda transportasi umum dan kunjungan wisatawan lokal di beberapa wilayah Indonesia.



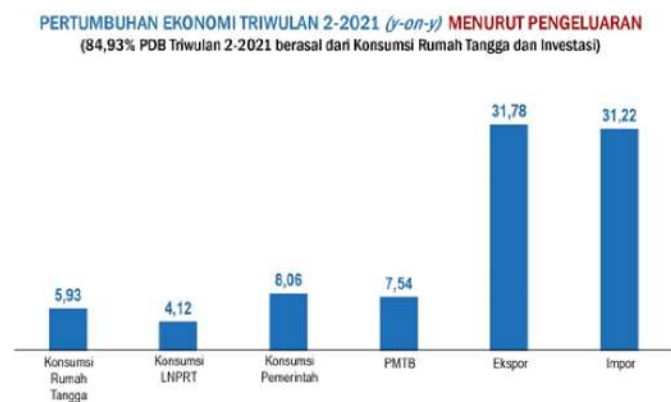
Sumber data: Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik Triwulan 2-2021

## PDB menurut pengeluaran

Berdasarkan PDB pengeluaran, Pertumbuhan Ekspor dan Impor barang dan jasa memiliki peningkatan paling signifikan di Triwulan 2-2021(yoy). Kondisi ini didukung oleh fenomena peningkatan perekonomian sebagian besar negara mitra dagang utama Indonesia.

Dari sisi ekspor nonmigas, pertumbuhan didominasi oleh komoditas bahan bakar mineral; besi dan baja; dan mesin/peralatan listrik. Sedangkan impor nonmigas tumbuh pada komoditas mesin-mesin/pesawat mekanik; mesin/peralatan listrik; besi dan baja; serta plastik dan barang dari plastik.

Sedangkan sumber pertumbuhan tertinggi PDB Triwulan 2-2021 menurut pengeluaran adalah Konsumsi Rumah Tangga, sebesar 3,17% dari 7,07% pertumbuhan. Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga sebesar 5,93% salah satunya dicerminkan dari peningkatan Nilai Indeks Keyakinan Konsumen(IKK) menjadi 104,42 dari IKK 82,14 pada Triwulan 2-2020. IKK merupakan indikator untuk mengukur optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian negara.



Sumber data: Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik Triwulan 2-2021

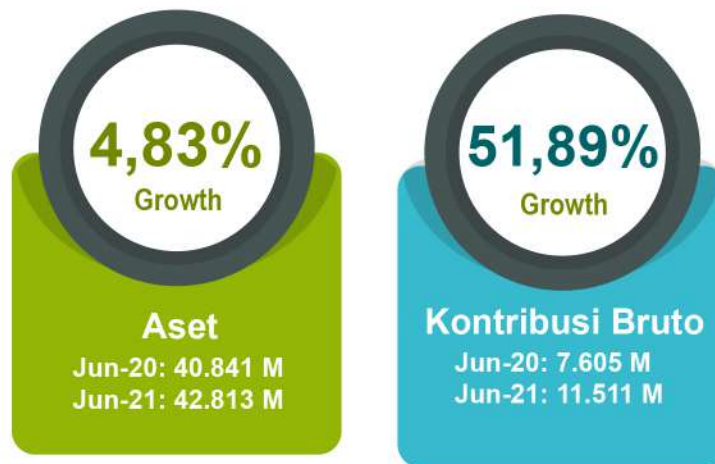
## Kondisi Sektor Jasa Keuangan Triwulan 2

Pada Triwulan 2-2021, PDB ADHB Lapangan Usaha Jasa keuangan dan Asuransi mengalami pertumbuhan positif menjadi Rp184,5 triliun dari Triwulan sebelumnya yakni sebesar Rp181,9 triliun. Sedangkan PDB ADHK meningkat dari Rp117,1 triliun menjadi Rp117,3 triliun.

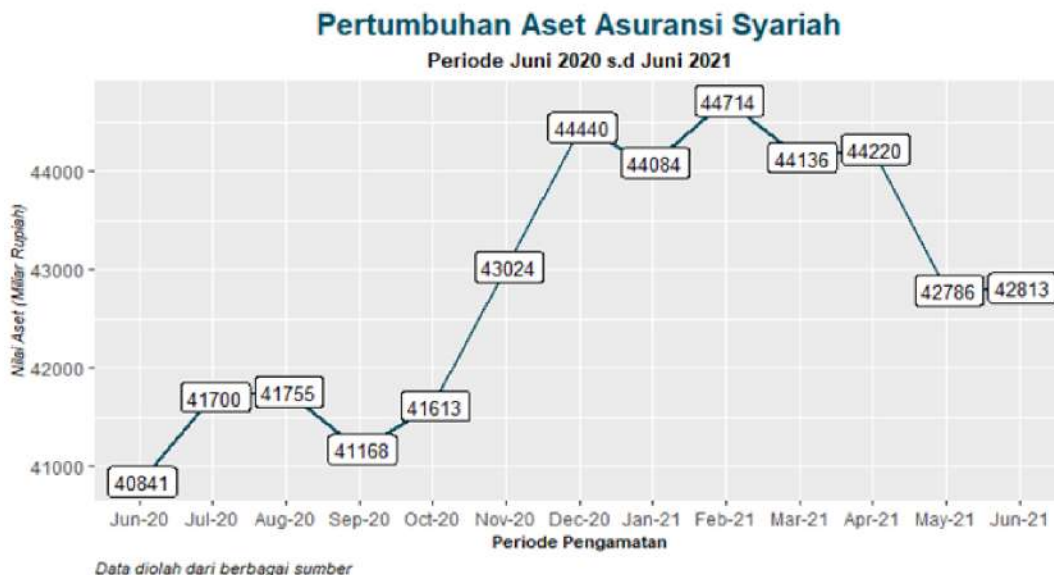
Sektor Jasa Keuangan mengalami pertumbuhan pada Triwulan 2-2021, baik dari dengan Triwulan 1-2021(qtq) maupun Triwulan 2-2021(yoy). Terhadap triwulan sebelumnya, PDB sektor Jasa Keuangan dan Asuransi pada Triwulan 2-2021 mengalami peningkatan sebanyak 0,17%. Sedangkan terhadap triwulan yang sama tahun 2020, PDB meningkat sebanyak 8,35%.

## RINGKASAN KINERJA ASURANSI SYARIAH (Q2 TAHUN 2021)

Aset asuransi syariah pada triwulan 2-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 4,83% dari triwulan 2 2020. Selain itu, kontribusi bruto asuransi syariah triwulan 2 2021 juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 51,89% dari triwulan 2020.



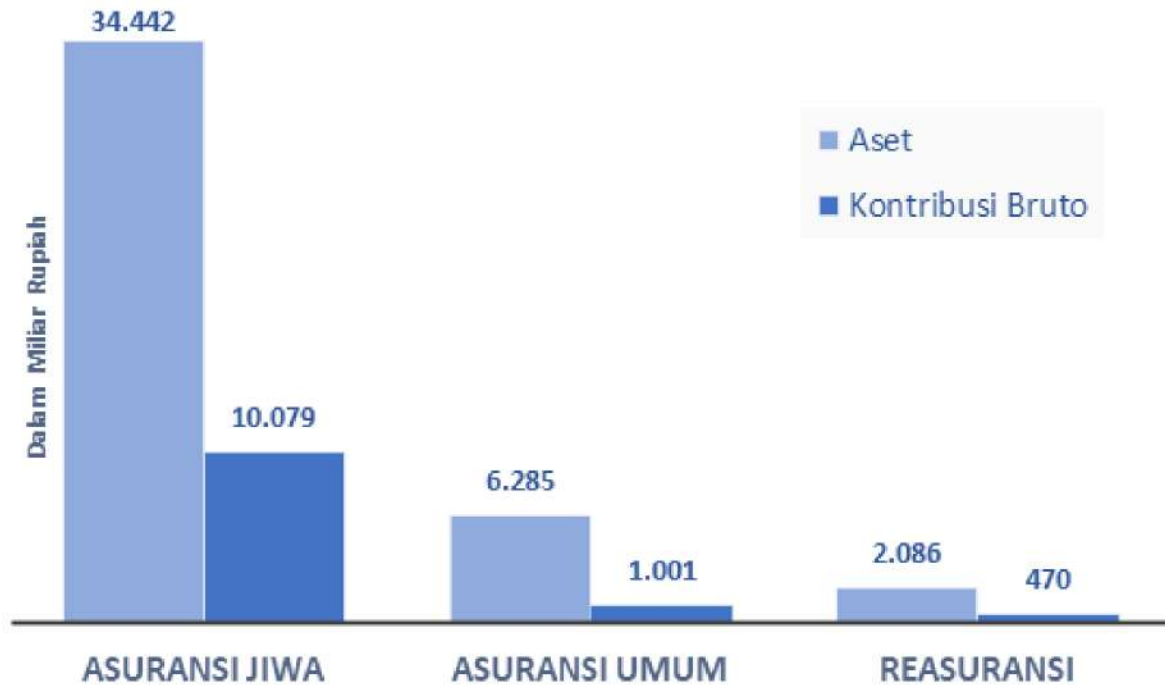
Sumber data : OJK di olah



Peningkatan total aset dan kontribusi bruto asuransi syariah Q2 2021 dipengaruhi oleh peningkatan investasi pada Triwulan 2 2021 dari Triwulan 1 2020 yakni sebesar 3%. Selain itu, terjadi peningkatan penetrasi dari Triwulan 2 2020 ke Triwulan 2 2021 sebesar 0,046% yang menunjukkan terjadi peningkatan pengguna asuransi syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh meluasnya virus covid-19 yang secara tidak langsung meningkatkan kesadaran/awareness masyarakat akan pentingnya asuransi.



### Aset & Kontribusi Bruto Asuransi Syariah (Q2 2021)



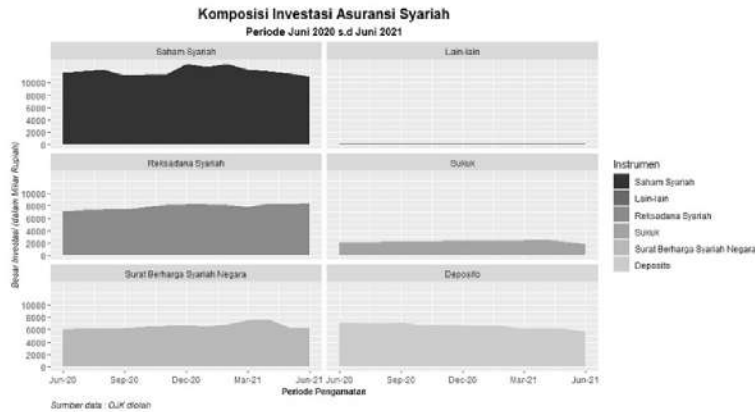
Proporsi Aset didominasi oleh asuransi jiwa syariah (34.442 Milyar Rupiah) yaitu sebesar 80,45%. Sedangkan untuk asuransi umum syariah dan reasuransi syariah memiliki proporsi aset sebesar total 15%. Adapun proporsi dari asuransi umum syariah (6.285 Milyar Rupiah) atau sebesar 14,68% dan reasuransi syariah (2.086 Milyar Rupiah) atau sebesar 4,87%.

Kontribusi Bruto asuransi syariah didominasi oleh asuransi jiwa syariah (10.079 Milyar Rupiah) atau sebesar 87,26%, sedangkan untuk asuransi umum syariah dan reasuransi syariah memiliki proporsi kontribusi bruto sebesar total 10%. Proporsi dari asuransi umum syariah atau sebesar 8,67% (1.001 Milyar Rupiah) dan reasuransi syariah (470 Milyar Rupiah) atau sebesar 4,07% .

# ASURANSI SYARIAH (Q2 TAHUN 2021)

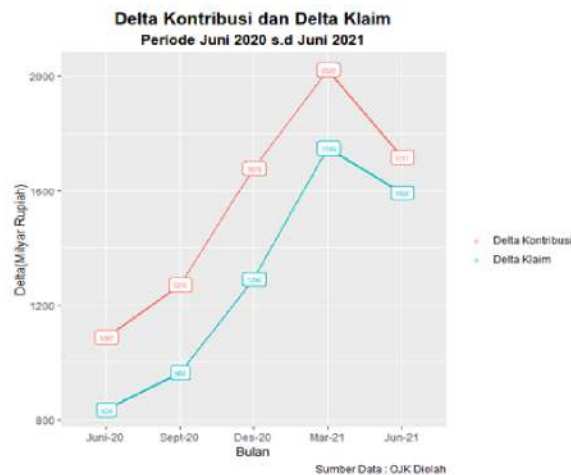
## Investasi Asuransi Syariah

Pada akhir triwulan 2 2021, asuransi syariah memiliki aset investasi senilai 35.506 Miliar Rupiah. Nilai ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,34% dari trwiulan 2 2020.



Pada triwulan 2 2021, Saham syariah (10.952 Miliar Rupiah) memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi, yakni sebesar 32,69% dari total investasi. Sedangkan pilihan kedua terbanyak adalah reksa dana syariah (8.504 Miliar Rupiah) dengan proporsi 25,38% dari total aset investasi.

## Delta Kontribusi dan Klaim Asuransi Syariah

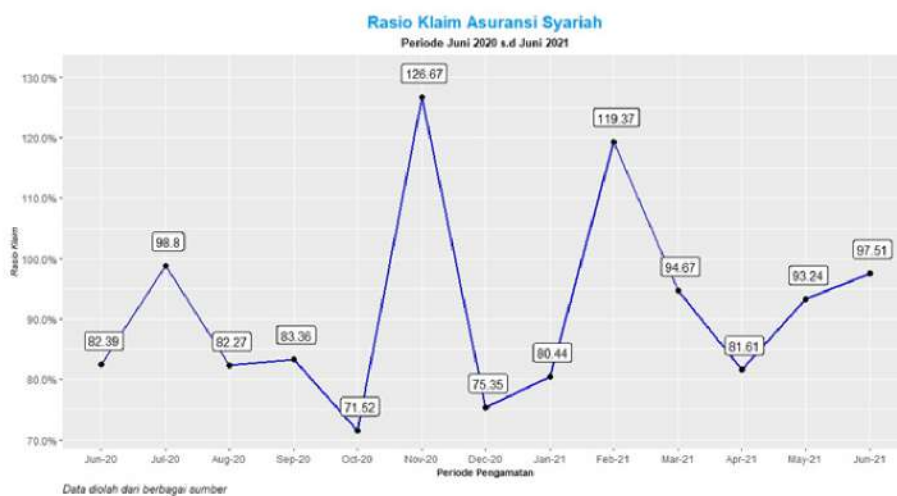


Pada bulan Juni 2020 hingga Maret 2021, delta kontribusi dan klaim bruto meningkat cukup signifikan, kemudian keduanya turun di bulan Juni (Q2 2021). Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kenaikan ataupun penurunan selalu terjadi bersamaan. Kenaikan tertinggi delta kontribusi terjadi pada bulan September hingga Desember 2020, sedangkan kenaikan tertinggi delta klaim terjadi pada bulan Desember 2020 hingga Maret 2021. Delta kontribusi tercatat sebesar Rp.1.963 Miliar Rupiah dan delta klaim tercatat pada angka 1.709 Miliar Rupiah.



AASI menilai pertumbuhan klaim selama 1 semester menunjukkan konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya, hal ini tentunya adalah bukti komitmen industri Asuransi Syariah dalam melakukan perlindungan yang sesuai prinsip Syariah kepada masyarakat.

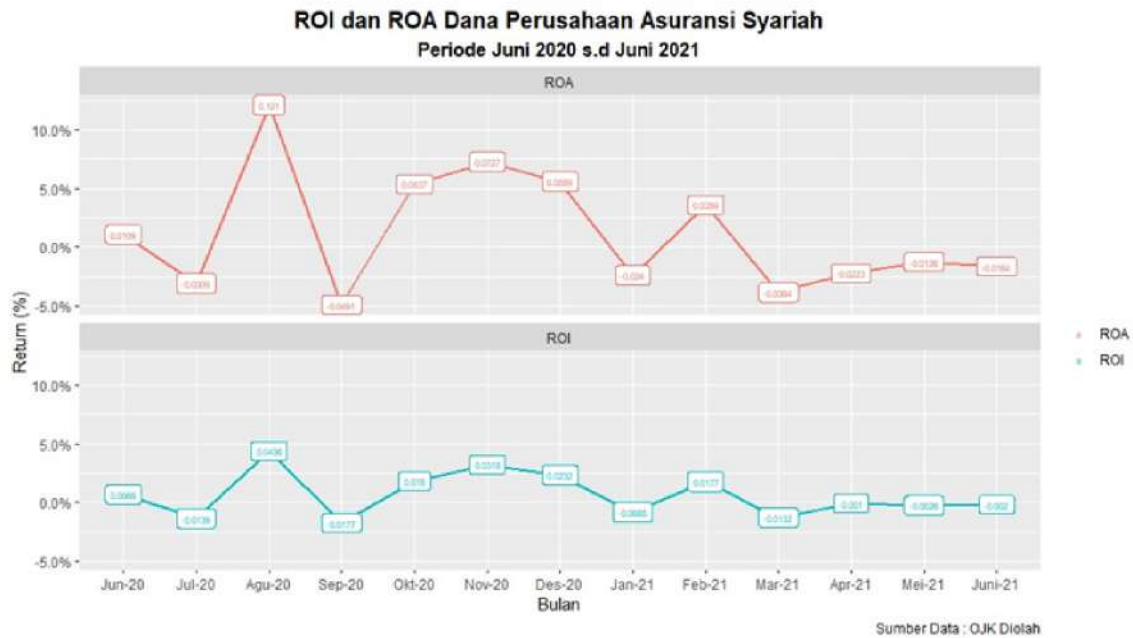
### Rasio Klaim Dana Tabarru'



Grafik di atas menunjukkan Rasio klaim dana tabarru' asuransi syariah pada triwulan 1 2021 mencapai angka 97,51%. Grafik menunjukkan stabilitas pembayaran klaim kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa Asuransi Syariah mampu memberikan perlindungan kepada nasabah.

### ROI dan ROA Asuransi Syariah

Pada asuransi syariah, kenaikan maksimal yang didapat untuk ROA dana perusahaan adalah 12,10% yang terjadi pada bulan Agustus 2020, dan penurunan maksimal yang didapat adalah -4,91% yang terjadi pada bulan September 2020. Untuk ROI kenaikan maksimal yang didapat adalah 4,36% yang terjadi pada bulan Agustus 2020 dan penurunan maksimal yang didapat adalah -1,77%, yang terjadi pada bulan September 2020. Penurunan dan kenaikan yang tajam terjadi di triwulan 3 2020, kondisi ini diakibatkan karena ketidakpastian ekonomi akibat Pandemi Covid-19. Namun harapan pertumbuhan bukan sekedar harapan tidak pasti, terbukti pada bulan Juli ke bulan Agustus 2020 terjadi peningkatan lalu penurunan tidak terlalu signifikan pada bulan Agustus ke bulan September 2020 baik pada JII, ISSI, dan JII 70.



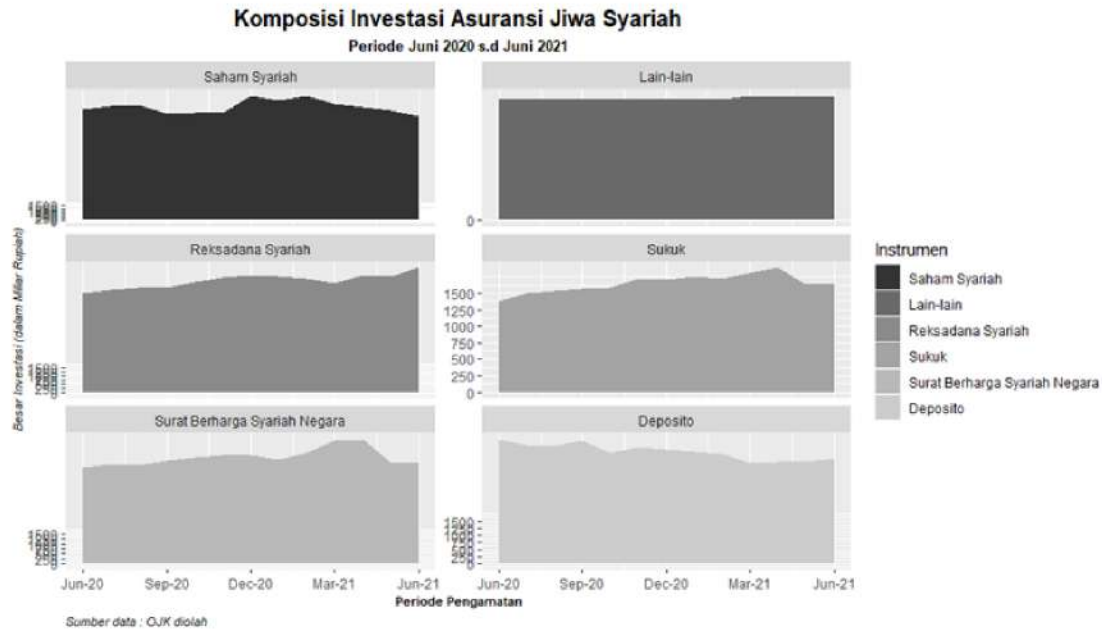
ROI dan ROA dana perusahaan pada triwulan 2-2021 walau menunjukkan hasil yang negative namun cenderung stabil dan terjaga. ROI berada pada triwulan 2021 berada pada kisaran -0,20% sementara pada triwulan 1 2021 berada pada kisaran -1,32%. ROA dana perusahaan pada triwulan 2-2021 berada pada kisaran -1,64%. Jika dikomparasikan dengan tahun sebelumnya yaitu pada triwulan 2-2020, ROA mengalami penurunan.

**Tabel Kinerja Asuransi Syariah**

| Nama Akun (Miliar Rp)       | Jun-20 | Jun-21 | Growth |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| 1. Aset                     | 40,841 | 42,813 | 4.83%  |
| 2. Kontribusi Bruto         | 7,605  | 11,551 | 51.89% |
| 3. Klaim Bruto              | 5,644  | 9,752  | 72.77% |
| 4. Investasi                | 34,256 | 35,056 | 2.34%  |
| 5. Hasil Investasi          | -2,353 | -342   | 85.45% |
| 6. GDP                      | 7,610  | 7,938  | 4.31%  |
| 7. Populasi Penduduk (Juta) | 271    | 274    | 0.97%  |
| 8. Penetrasi                | 0.100% | 0.146% | 45.62% |
| 9. Densitas                 | 56,051 | 84,316 | 50.43% |

Sumber data : OJK

## ASURANSI JIWA SYARIAH (Q2 2021) Investasi Asuransi Jiwa Syariah



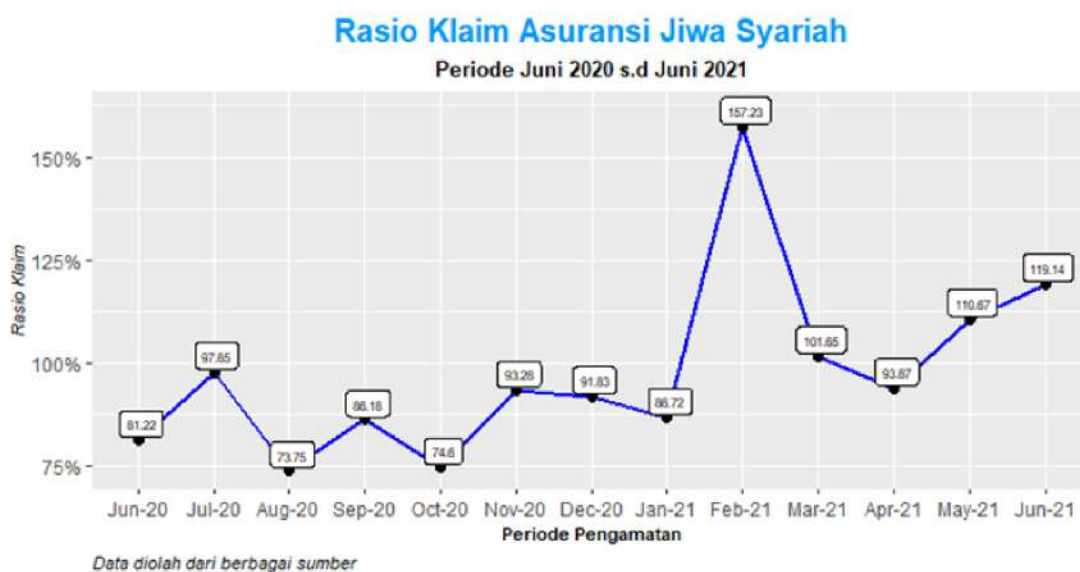
Di situasi pandemi ini, Investasi asuransi jiwa syariah menunjukkan eksistensi pertumbuhan positif pada triwulan 2 tahun 2021 yakni mengalami kenaikan hingga menyentuh angka 2,61% dari triwulan 2-2020. Komposisi investasi asuransi jiwa syariah pada triwulan 2-2021 didominasi oleh pasar modal (25.490 Miliar Rupiah) dengan presentase sebesar 84,30 % dari total instrumen investasi.

Saham syariah (10.946 Miliar Rupiah) memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi, yakni sebesar 37,38% dari total investasi. Sedangkan pilihan kedua terbanyak adalah reksa dana syariah (7,707 Miliar Rupiah) dengan proporsi 26,32% dari total investasi.





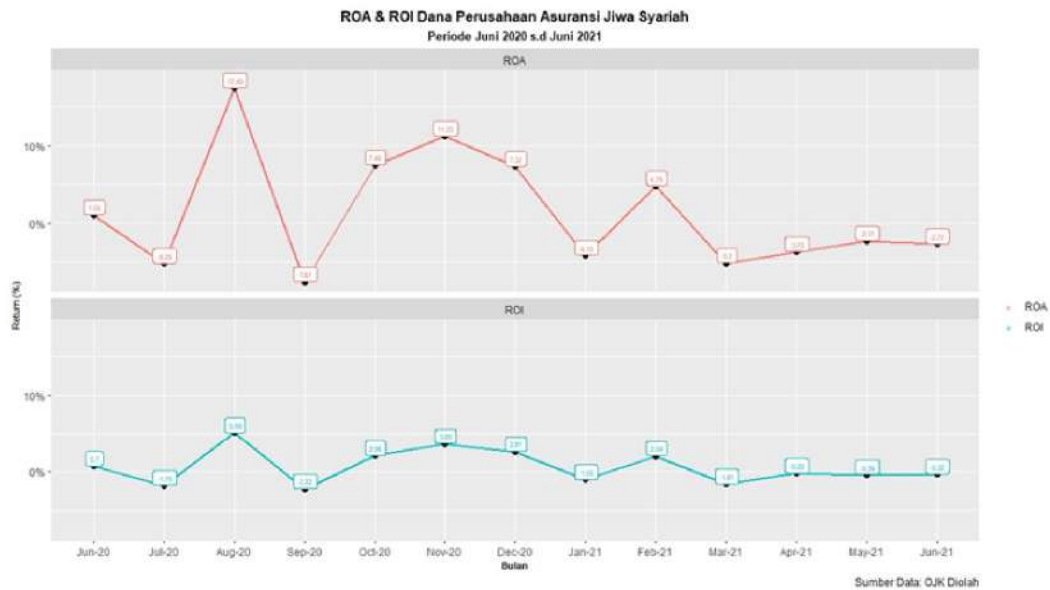
Pada Triwulan 2 tahun 2021, delta kontribusi asuransi jiwa syariah tercatat sebesar Rp.1.717 miliar dan delta klaim asuransi jiwa syariah tercatat pada angka 1.594 Miliar Rupiah. Keduanya berada di puncak tertinggi pada Triwulan 1 2021 dengan total delta kontribusi 2.022 Miliar Rupiah dan delta klaim 1749 Miliar Rupiah. Penurunan tidak terlalu signifikan dan masih dibatas angka wajar, sehingga dalam hal ini asuransi jiwa syariah masih menunjukkan performa konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya.



Rasio klaim dana tabarru' asuransi jiwa syariah pada triwulan 1 2021 mencapai angka 119,14%. Pada bulan Juni 2020 s.d Januari 2021 rasio klaim masih dalam koridor stabil. Sementara itu, terhitung sejak bulan Febuari hingga Juni 2021 berada diatas batas umumnya. Kenaikan tersebut dapat terjadi mengingat kenaikan kasus covid-19, yang merupakan salah satu jaminan proteksi dari asuransi jiwa syariah.

### ROA dan ROI Asuransi Jiwa Syariah

ROI asuransi jiwa syariah pada triwulan 2-2021 berada pada kisaran -0,32%, atau mengalami penurunan dari triwulan 1 2021 yang berada pada kisaran -1,61%. Mengingat komposisi investasi asuransi jiwa Syariah di pasar modal syariah (saham syariah, reksadana syariah, dll.) sebesar 84.30% maka hal ini kemungkinan berkaitan dengan imbal hasil yang terjadi dipasar modal Syariah yang perlu dilakukan Analisa lebih lanjut. Karena dalam data historis selama satu tahun dari Q2 2020 s/d Q2 2021 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) maupun IHSG mengalami kenaikan.



ROA dana perusahaan Asuransi jiwa syariah pada triwulan 2-2021 berada pada kisaran 2,72% yang mengalami penurunan sebesar 3.76% jika dikomparasikan dengan tahun sebelumnya (YoY) sebesar 1.04% pada triwulan 2-2020, namun kondisi ini masih menunjukkan optimisme ROA Asuransi jiwa Syariah untuk tumbuh kedepannya, grafik menunjukkan stabilitas ROA yang tidak sampai angka minus. ROA menunjukkan kinerja perusahaan dalam satu tahun terakhir yang tercermin dalam besar rasio klaim Q2 2021 sebesar 119.14%. Selain itu, faktor eksternal menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan. Karena data inflasi menunjukkan adanya penurunan yang sebelumnya 1.96% pada Q2 2020 menjadi 1.33% pada Q2 2021. Berbeda dengan nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan dari periode sebelumnya seharga Rp14,302 pada triwulan 2 2020 menjadi Rp14,496 di triwulan 2 2021.

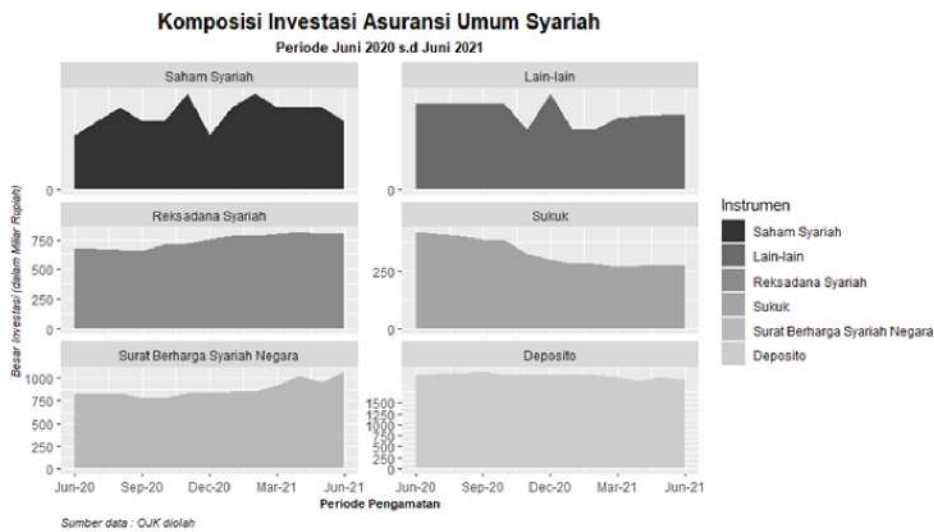
**Tabel Kinerja Asuransi Jiwa Syariah**

| Nama Akun (Miliar Rp)       | Jun-20 | Jun-21 | Growth |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| 1. Aset                     | 32,680 | 34,442 | 5.39%  |
| 2. Kontribusi Bruto         | 6,405  | 10,079 | 57.36% |
| 3. Klaim Bruto              | 4,949  | 9,019  | 82.22% |
| 4. Investasi                | 28,540 | 29,284 | 2.61%  |
| 5. Hasil Investasi          | -2,515 | -471   | 81.27% |
| 6. GDP                      | 7,610  | 7,938  | 4.31%  |
| 7. Populasi Penduduk (Juta) | 271    | 274    | 0.97%  |
| 8. Penetrasi                | 0.084% | 0.127% | 50.86% |
| 9. Densitas                 | 47,211 | 73,576 | 55.84% |

Sumber data: OJK

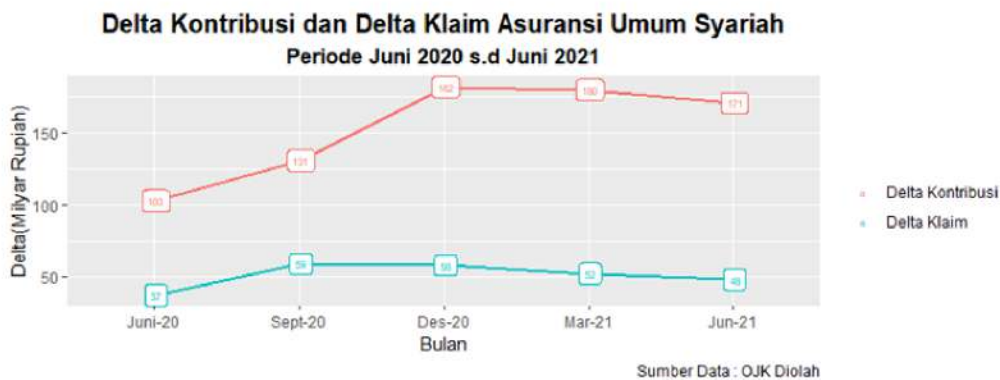
## ASURANSI UMUM SYARIAH (Q2 2021) Investasi Asuransi Umum Syariah

Kondisi investasi asuransi umum syariah pada triwulan 2 tahun 2021 tercatat mengalami pertumbuhan positif hingga 1,78% dari triwulan 2 2020. Pilihan investasi tertinggi tetap didominasi oleh pasar modal dengan jumlah investasi senilai 2.144 Miliar Rupiah (50,81% dari total besarnya jenis investasi).



Deposito (2,011 Miliar Rupiah) memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi, yakni sebesar 47,66% dari total investasi. Sedangkan pilihan kedua terbanyak adalah surat berharga syariah negara (1,069 Miliar Rupiah) dengan proporsi 25,33% dari total investasi.

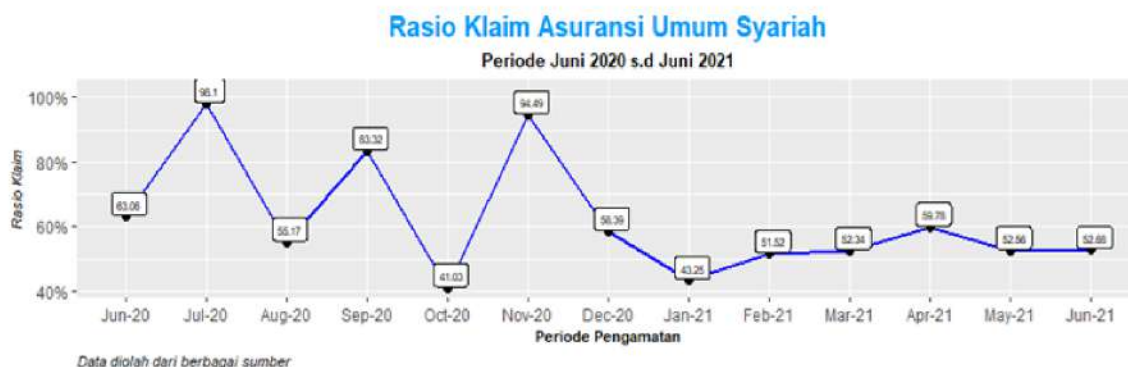
### Delta Kontribusi dan Klaim Asuransi Umum Syariah



Pada Triwulan 2 tahun 2021, delta kontribusi asuransi umum syariah tercatat sebesar Rp.171 Miliar Rupiah dan delta klaim asuransi umum syariah tercatat pada angka 48 Miliar Rupiah.



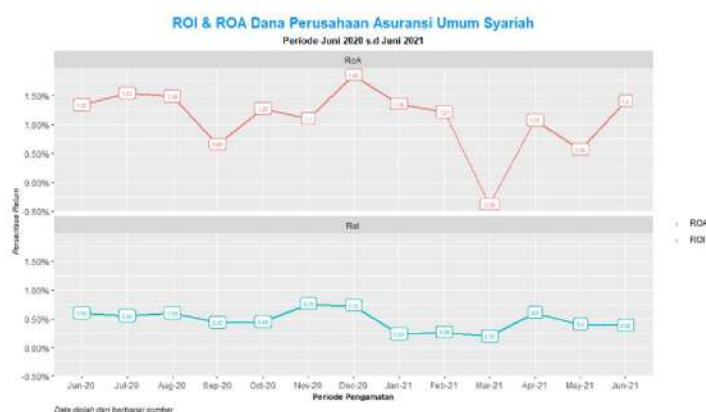
## Rasio Klaim Dana Tabarru'



Rasio klaim dana tabarru' asuransi umum syariah pada triwulan 2 2021 mencapai angka 52,68%. Secara keseluruhan rasio klaim masih dalam batas normal, meskipun sempat mengalami penurunan sejak triwulan 1-2021, hal ini menunjukkan stabilitas proteksi Asuransi Umum Syariah kepada nasabah.

## ROA dan ROI Asuransi Umum Syariah

ROI asuransi umum syariah pada triwulan 2-2021 berada pada kisaran -0,38% yakni mengalami penurunan dari triwulan 1 2021, walaupun demikian grafik sebenarnya menunjukkan stabilitas pertumbuhan. ROA dana perusahaan Asuransi umum syariah pada triwulan 2 2021 berada pada kisaran 1,04% meski sempat mengalami penurunan sebesar 0,28 % jika dikomparasikan dengan tahun sebelumnya (YoY) sebesar 1,33% pada triwulan 2-2020, grafik menunjukkan stabilitas pertumbuhan ROA.dengan tahun sebelumnya (YoY) sebesar 1,33% pada triwulan 2 2020.



Tabel Kinerja Asuransi Umum Syariah

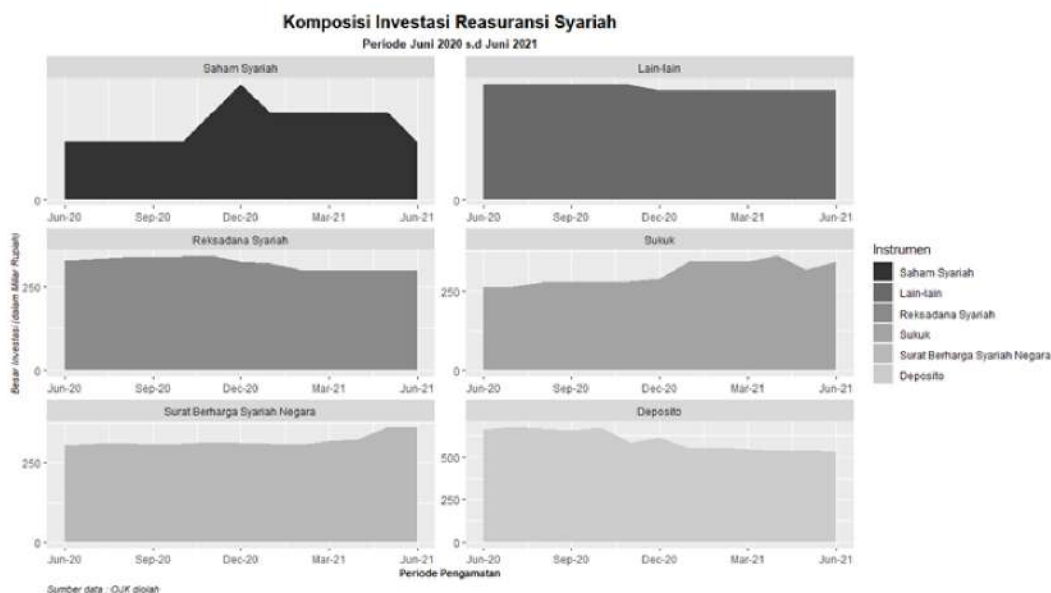
| Nama Akun (Miliar Rp)       | Jun-20 | Jun-21 | Growth  |
|-----------------------------|--------|--------|---------|
| 1. Aset                     | 5,980  | 6,285  | 5.11%   |
| 2. Kontribusi Bruto         | 793    | 1,001  | 26.34%  |
| 3. Klaim Bruto              | 334    | 287    | -14.02% |
| 4. Investasi                | 4,146  | 4,220  | 1.78%   |
| 5. Hasil Investasi          | 116    | 85     | -26.70% |
| 6. GDP                      | 7,610  | 7,938  | 4.31%   |
| 7. Populasi Penduduk (Juta) | 271    | 274    | 0.97%   |
| 8. Penetrasi                | 0.010% | 0.013% | 21.12%  |
| 9. Densitas                 | 5,841  | 7,309  | 25.12%  |

Sumber data : OJK

## REASURANSI SYARIAH (Q2 TAHUN 2021)

### Investasi Reasuransi Syariah

Kondisi investasi reasuransi syariah pada triwulan 2 tahun 2021 tercatat mengalami sedikit penurunan sebesar 1,17 % dari triwulan 2-2020 namun sebenarnya masih relatif stabil. Pilihan tertinggi didominasi oleh pasar modal dengan jumlah investasi senilai 1.044 Miliar Rupiah (64.7 % dari total investasi). Hal ini dapat terjadi karena pengurangan dana investasi pada instrumen deposito dan reksadana syariah selama satu tahun tersebut, pengurangan terlihat dalam grafik tidak terlalu signifikan.



Alokasi investasi reasuransi syariah sebagian besar ditempatkan pada instrumen investasi yang memberikan hasil/nisbah yang pasti dibandingkan dengan saham syariah yang cenderung fluktuatif. Instrumen tersebut diantaranya:

1. Deposito sebesar 34.28%
2. Sukuk sebesar 22.01%
3. Surat Berharga Syariah Negara sebesar 23.26%

Saham Syariah menempati urutan paling akhir dalam komposisi investasi reasuransi syariah dengan besar alokasi dana terbesar berada diangka 4 Miliar Rupiah dan terendah senilai Rp 2 Miliar dalam satu tahun. Lalu, porsi investasi lain-lain yang meliputi bangunan dan tanah berada diangka yang cukup konsisten selama Q2 2020 s.d Q2 2021 yaitu dikisaran angka 16-17 miliar rupiah.

### Tabel Kinerja Reasuransi Syariah

| Nama Akun (Miliar Rp) | Jun-20 | Jun-21 | Growth |
|-----------------------|--------|--------|--------|
| 1. Aset               | 2,181  | 2,086  | -4.37% |
| 2. Kontribusi Bruto   | 407    | 470    | 15.56% |
| 3. Klaim Bruto        | 361    | 446    | 23.49% |
| 4. Investasi          | 1,570  | 1,552  | -1.17% |
| 5. Hasil Investasi    | 46     | 43     | -4.90% |

Sumber data : OJK



## SIMPULAN

1. Aset asuransi syariah triwulan 2 2021 (Juni 2021) tercatat sebesar 42.813 Miliar Rupiah dibandingkan triwulan 2 2020 sebesar 40.841 Miliar Rupiah, mengalami peningkatan sebesar 4,83 %. Porsi terbesar didominasi oleh asuransi jiwa, dilanjutkan Asuransi umum dan reasuransi.
2. Kontribusi Bruto asuransi syariah triwulan 2 2021 (Juni 2021) tercatat sebesar 11.551 Miliar Rupiah dibandingkan triwulan 2 2020 sebesar 7.605 Miliar Rupiah, mengalami peningkatan signifikan sebesar 51,89 %. Porsi terbesar didominasi oleh asuransi jiwa, dilanjutkan asuransi umum dan reasuransi.
3. Investasi asuransi syariah triwulan 2 2021 (Juni 2021) tercatat sebesar 35.506 Miliar Rupiah dibandingkan triwulan 2 2020 sebesar 34.256 Miliar Rupiah, mengalami peningkatan sebesar 2,34 %. Tercatat Saham syariah (10.952 Miliar Rupiah) memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi, yakni sebesar 32,69% dari total investasi. Sedangkan pilihan kedua terbanyak adalah reksa dana syariah (8.504 Miliar Rupiah) dengan proporsi 25,38% dari total investasi
4. Rasio klaim dana tabarru' asuransi syariah Indonesia mengalami capaian pertumbuhan paling tinggi pada Triwulan 2 (Juni 2021) yakni mencapai 97,51%. Namun pada Tingkat pengembalian investasi (Return on Investment/ ROI) dan tingkat pengembalian atas aset (Return on Asset/ ROA) dana perusahaan Asuransi syariah mengalami penurunan sejak capaian tertinggi pada bulan Desember 2020 yakni sebesar -0,20% dan -1,64%.

## LAMPIRAN

Tabel Rincian Kompilasi Asuransi Syariah Q2 (Apr – Jun) Tahun 2021

